

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan observasi dan hasil penelitian mengenai implementasi pengenalan seni beladiri pencak silat dalam upaya pelestarian bangsa Indonesia pada anak usia dini di TK Labschool UPI adalah sebagai berikut,

1. Perencanaan kegiatan pengenalan pencak silat di TK Labschool UPI tidak menggunakan perencanaan secara tertulis, baik perencanaan harian maupun per-semester ataupun perencanaan tahunan. Teknik gerakan yang diperkenalkan merupakan teknik gerak yang dibuat dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pendidik menyesuaikan dengan karakteristik anak di TK Labschool. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengenalan pencak silat di TK Labschool adalah metode bermain untuk anak usia dini. Adapun media yang digunakan berupa musik pencak silat, tidak ada media atau alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan pencak silat.
2. Pelaksanaan pengenalan pencak silat di TK Labschool UPI dilaksanakan selama 30-45 menit atau satu jam pelajaran sekolah, pada hari Rabu bertepatan dengan *Rebo Nyunda*. *Rebo Nyunda* adalah sebuah Peraturan daerah kota Bandung dengan tujuan agar warga Bandung mencintai budaya sunda khususnya dan budaya tanah air umumnya. Adapun tujuan implementasi pencak silat adalah agar anak dapat mengenal budaya Indonesia terutama mengenal pencak silat, agar anak mampu mengasah kepercayaan dirinya, kedisiplinan, dll. Melalui teknik gerakan yang diperkenalkan, baik psikomotor, kognitif maupun afektif anak dapat tersentuh meskipun hasilnya belum tentu maksimal. Psikomotor, dimana gerakan-gerakan pencak silat mengasah kemampuan motorik kasar dan otot besar anak. Kognitif, anak menghafal setiap aba-aba untuk disinkronisasikan dengan gerakan yang akan dilakukan. Afektif, anak

belajar untuk disiplin, percaya diri dan tetap rendah hati ketika aba-aba dimulai, setiap anak sikap sempurna tanpa ada seorang anak pun yang masih berbicara.

3. Evaluasi kegiatan pengenalan pencak silat di TK Labschool tidak menggunakan dokumen apapun, evaluasi dilakukan bukan kepada program kegiatan pengenalan pencak silat melainkan pada anak. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik kepada anak setiap akhir pertemuan satu minggu sekali. Evaluasi dilakukan dengan cara anak ditunjuk satu persatu agar membuat kelompok kecil, minimal satu orang anak dan maksimal delapan sampai sepuluh orang anak. Anak diberikan kesempatan untuk melakukan teknik gerak pencak silat yang diberikan oleh pendidik di depan teman-temannya tanpa bantuan, hal tersebut bertujuan untuk mengasah kepercayaan diri dan keberanian anak. Kendala yang sempat dihadapi oleh pendidik adalah pendekatan kepada anak dan memahami karakteristik anak di TK Labschool, namun semakin intens anak dapat bertemu pendidik maka kendala tersebut semakin berkurang. Selain itu, kendala lainnya adalah anak yang sulit untuk peka terhadap musik, berulang kali mencoba namun masih belum mendapatkan metode khusus agar anak dapat peka terhadap musik.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, implelementasi pengenalan seni beladiri pencak silat dalam upaya pelestarian budaya bangsa Indonesia pada anak usia dini di TK Labschool UPI dapat dikategorikan baik, terutama tujuan dari pengenalan tersebut adalah untuk memperkenalkan budaya bukan sebagai ajang prestasi.

Peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut,

1. Rekomendasi bagi sekolah

Sekolah dapat mengintegrasikan kegiatan pencak silat dengan kegiatan sekolah lainnya, misalnya disesuaikan dengan tema. Sebab, setiap kegiatan yang melibatkan anak usia dini dapat diintegrasikan dengan bermain. contohnya, kegiatan pencak silat diintegrasikan dengan tema binatang, sehingga anak mendapatkan dua hal sekaligus.

2. Rekomendasi bagi guru pencak silat

Guru sebaiknya dapat lebih tepat waktu dan membuat perencanaan tertulis, selain akan lebih memudahkan guru memperkenalkan pencak silat serta memudahkan evaluasi kegiatan, adapun jika guru berhalangan hadir dapat dialih tangan oleh tangan kanan guru mengikuti perencanaan yang telah dibuat oleh guru.

3. Rekomendasi Bagi Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya. Peneliti melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif sehingga menghasilkan data yang deskriptif, untuk peneliti selanjutnya penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif agar menghasilkan data-data yang lebih rinci, misalnya dalam mencari apakah terdapat peningkatan percaya diri anak sebelum dan setelah mengikuti pencak silat, sehingga data yang dihasilkan lebih detail dan rinci. Selain itu, apabila menggunakan studi kualitatif waktu untuk melakukan penelitian sebaiknya cukup, agar hasil yang di dapat pun akan maksimal.